

DETERMINAN PENGANGGURAN DI PULAU SUMATERA

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

MUHAMMAD FAUZI

21060159 / 2021

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

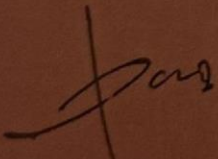
2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

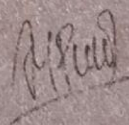
DETERMINAN PENGANGGURAN DI PULAU SUMATERA

Nama : Muhammad Fauzi
TM/NIM : 2021/21060159
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,


Dr. Novva Zulva Riani, S.E., M.Si.
NIP. 19711104 200501 2 001

Padang, Agustus 2025
Disetujui dan Disahkan Oleh
Pembimbing,


Yollit Permata Sari, SE., M.Si
NIP. 19910222 202203 2 009

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

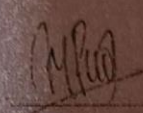
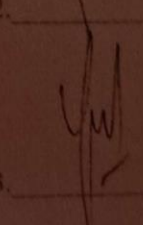
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

DETERMINAN PENGANGGURAN DI PULAU SUMATERA

Nama : Muhammad Fauzi
TM/NIM : 2021/21060159
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Yollit Permata Sari, SE., M.Si	1. 
2	Anggota	: Dr. Doni Satria, S.E., M.S.E	2. 
3	Anggota	: Yeniwati, SE., ME	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fauzi
NIM/Tahun Masuk : 21060159/2021
Tempat, Tanggal Lahir : Cupak, 2 Januari 2003
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Balai Pandan, Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat
No.HP/Telepon : 082171251548
Judul Skripsi : Determinan Pengangguran di Pulau Sumatera

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2025

takan,

Muhammad Fauzi
NIM: 21060159

ABSTRAK

Muhammad Fauzi (210610159): Determinan Pengangguran di Pulau Sumatera. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Ibu Yollit Permata Sari, S.E, M.Si

Pengangguran sampai saat ini masih menjadi suatu permasalahan yang cukup klasik yang sering ditemui dalam pembangunan ekonomi daerah, termasuk di Pulau Sumatera. Masalah pengangguran tentu dapat menimbulkan beberapa efek buruk bagi kehidupan masyarakat dan perekonomian daerah, seperti bertambahnya angka kemiskinan dan efek buruk lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengangguran sebagai variabel dependen dan variabel independen yang terdiri atas Upah Minimum provinsi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pendidikan.

Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan induktif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari tahun 2015 sampai tahun 2024 dengan sampel 10 provinsi di Pulau Sumatera yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan model terbaik yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menemukan bahwa Upah Minimum Provinsi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengangguran di Pulau Sumatera. Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah pengangguran di Pulau Sumatera dan Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah pengangguran di Pulau Sumatera

Kata Kunci : Pengangguran, upah minimum provinsi, pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, data panel

ABSTRACT

Muhammad Fauzi (210610159): Determinan Pengangguran di Pulau Sumatera. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Ibu Yollit Permata Sari, S.E, M.Si

Unemployment remains a classic problem frequently encountered in regional economic development, including on the island of Sumatra. Unemployment can certainly have several negative impacts on people's lives and the regional economy, such as increasing poverty and other negative impacts. The variables in this study are unemployment as the dependent variable, while the independent variables are provincial minimum wage, economic growth, and education level.

This research method is quantitative with a descriptive and inductive approach. The data used are secondary data from 2015 to 2024, with a sample of 10 provinces on the island of Sumatra, obtained from the Central Statistics Agency (BPS). This study employed panel data regression analysis, with the best model selected as the Fixed Effect Model (FEM).

The results found that the provincial minimum wage had no significant effect on unemployment in Sumatra. Economic growth had a negative and significant effect on unemployment in Sumatra, and education level had a negative and significant effect on unemployment in Sumatra.

Keywords: Unemployment, provincial minimum wage, economic growth, education level, panel data

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak terhadap hamba-Nya, serta shalawat untuk Nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat dan izin Allah sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "DETERMINAN PENGANGGURAN DI PULAU SUMATERA" bisa diselesaikan dengan baik.

Selama masa penulisan, penulis mengalami berbagai kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala yang dihadapi tersebut dapat diselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua penulis, Ayah Yoni Syafrizal dan Bunda Enis Sumarni yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang dan tidak pernah henti mendoakan penulis, semoga Penulis nantinya dapat membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua tercinta baik di dunia maupun diakhirat;
2. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
3. Ibu Yollit Permata Sari, S.E., M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Doni Satria, S.E., M.S.E selaku penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yewiwati, S.E., M.E selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof Parengki Susanto, S.E, M.Sc,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, S.M selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Saudara penulis, David Jhon, Afriani Syaflorence, S.Pd., Romi Antonio, Ari Anto Putra, Vani Oktavianus, S.S.T., Adek Ilham Firdaus, Muhammad Andre Rivandi, S.H dan Suci Ramdhani yang senantiasa selalu memberikan semangat serta mendoakan penulis;
10. Hary Satria, Muhammad Aulia Amin, Mumtaz Arrumi, Muhammad Saiful Adli, Dary Fawwaz Mahmud, Muhammad Farid dan Teguh Wahyatma. Terimakasih sudah menjadi teman dan selalu menyemangati penulis;
11. Muhammad Bintang Nugraha, S.M dan Aliffian Rahadiansyah, S.M. Terimakasih sudah memberikan semangat dan teman cerita bagi penulis serta semoga teman-teman diberikan kesuksesan;

12. Semua teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang selalu memotivasi, membantu dan mendoakan yang terbaik bagi penulis selama proses perkuliahan ini.
13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Aisha Nadhifa Herlan. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, doa dan support dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
14. *Last but not least*. Terimakasih untuk Muhammad Fauzi, diri penulis sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis mengucapkan terimakasih dan semoga Allah SWT memberikan ganjaran terbaik kepada semuanya yang telah membantu penulis ketika masa-masa sulit.

Padang, Agustus 2025

Muhammad Fauzi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengangguran	13
2. Teori Permintaan Tenaga Kerja.....	14
3. Teori Klasik.....	17
4. Upah Minimum	17
5. Pertumbuhan Ekonomi	20
6. Tingkat Pendidikan.....	22
7. Hubungan Antar Masing-Masing Variabel.....	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka konseptual.....	27
D. Hipotesis penelitian	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Jenis Data dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31

E. Definisi Operasional Variabel.....	32
1. Pengangguran (Y)	32
2. Upah Minimum (X1).....	32
3. Pertumbuhan Ekonomi (X2).....	32
4. Tingkat Pendidikan (X3).....	33
F. Teknik Analisis Data	33
1. Analisis Deskriptif	33
2. Analisis Induktif	33
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	40
B. Analisis Deskriptif	41
C. Analisis Induktif.....	43
1. Uji Pemilihan model data panel.....	43
2. Uji Regresi Data Panel	44
3. Koefisien Determinasi (R ²).....	47
4. Uji Asumsi Klasik.....	47
5. Uji Hipotesis	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51
1. Pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap pengangguran di Pulau Sumatera.....	51
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap pengangguran di Pulau Sumatera.....	52
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap pengangguran di Pulau Sumatera	54
BAB V.....	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2020-2024 (%)	3
Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi-Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020-2024	4
Gambar 1. 3 Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2022-2024.....	6
Gambar 1. 4 Laju Pertumbuhan PDRB atas harga konstan 2010	8
Gambar 1. 5 Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2022-2024 (Tahun).....	9
Gambar 2. 1 Permintaan Tenaga Kerja dalam Jangka Pendek	16
Gambar 2. 2 Dampak pemberlakuan Upah Minimum terhadap Tenaga Kerja	19
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual Determinan Pengangguran di Pulau Sumatera	28
Gambar 4. 1 Hasil Uji Chow	43
Gambar 4. 2 Hasil Uji Hausman	44
Gambar 4. 3 Hasil Estimasi Model Fixed Effect (FEM).....	45
Gambar 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif	41
--------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini tengah menghadapi bonus demografi hingga tahun 2040 mendatang. Kondisi dimana penduduk Indonesia didominasi oleh penduduk usia muda atau usia produktif (15-64 tahun). Menurut Laporan *World Population Review*, hingga Desember 2024 populasi Indonesia mencapai 283,5 juta jiwa. Jumlah penduduk yang tinggi akan berdampak positif dan berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia.

Salah satu dampak positifnya yaitu, akan berlimpahnya sumber daya manusia. Sedangkan dampak negatifnya dapat memperburuk jumlah pengangguran di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa populasi yang kian meningkat akan menghasilkan jumlah angkatan kerja yang lebih besar, akibatnya akan menimbulkan masalah pengangguran jika tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang cukup (Huda et al., 2018).

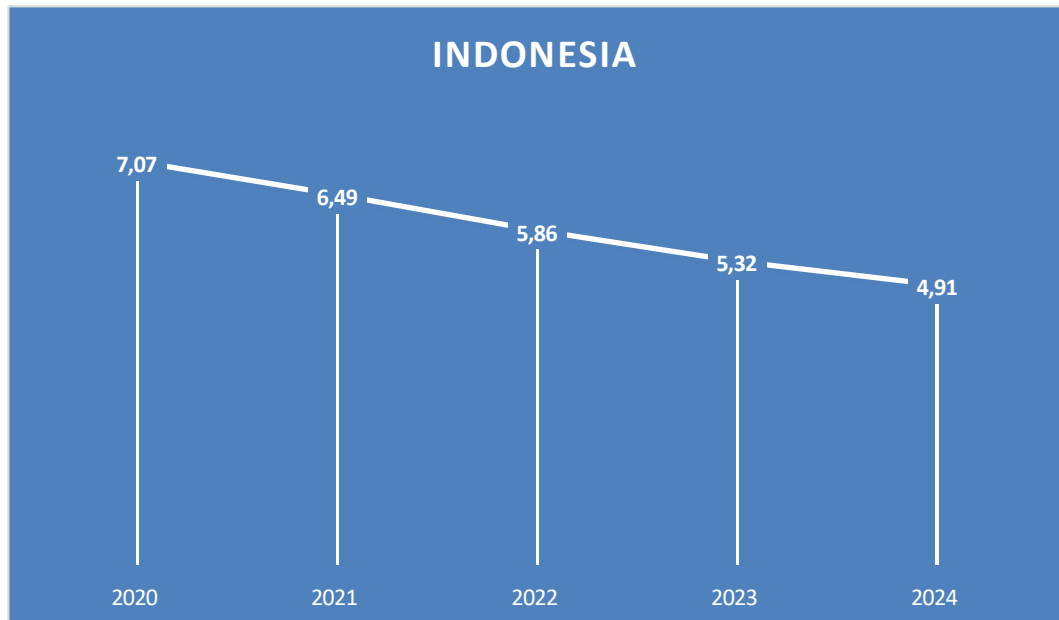
Pengangguran merupakan kesenjangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja (Evanezza Michael & Caroline Geetha, 2020). Menurut International Labour Organisation mendefinisikan pengangguran sebagai seseorang berusia 15 tahun ke atas yang secara bersamaan memenuhi tiga syarat, tidak bekerja pada minggu tertentu, bersedia menerima pekerjaan dalam waktu dua minggu, telah aktif mencari pekerjaan dalam empat minggu terakhir atau menemukan pekerjaan yang dimulai dalam waktu kurang dari tiga bulan.

Menurut data *International Monetary Fund*, Indonesia berada di urutan pertama dengan pengangguran tertinggi di ASEAN dengan tingkat pengangguran 5,2% tahun 2024. Meskipun Menurut data Badan Pusat Statistik selama tahun 2021 hingga tahun 2024 jumlah pengangguran menurun. Per Agustus 2021 tingkat pengangguran sebesar 6,49%. Tahun selanjutnya mengalami penurunan kembali sebesar 5,86% per Desember 2022.

Salah satu jenis pengangguran adalah pengangguran terbuka. pengangguran terbuka merupakan salah satu pengangguran yang terjadi diakibatkan oleh pertambahan lowongan pekerjaan yang ada dan lebih rendah dari pertambahan tenaga kerja yang ada (Arizal & Marwan, 2019). Di Indonesia masalah pengangguran hampir terjadi di setiap daerah baik di perkotaan maupun di pedesaan. Pulau Sumatera merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sampai saat ini masih menghadapi masalah pengangguran. Permasalahan pengangguran di Pulau Sumatera merupakan permasalahan yang cukup kompleks, pasalnya Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau penting yang memiliki kontribusi terbesar dalam pembangunan.

Masih banyak masyarakat di Pulau Sumatera yang belum mendapatkan pekerjaan dan bahkan menurut laporan Badan Pusat Statistik angka pengangguran terbuka di pulau Sumatera merupakan tertinggi kedua diantara pulau besar lainnya di Indonesia. Hal ini memberikan indikasi bahwa meskipun Pulau Sumatera memiliki keunggulan sektor agraris tetapi belum sepenuhnya berdampak secara efektif dalam mengurangi angka pengangguran.

Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2020-2024 (%)



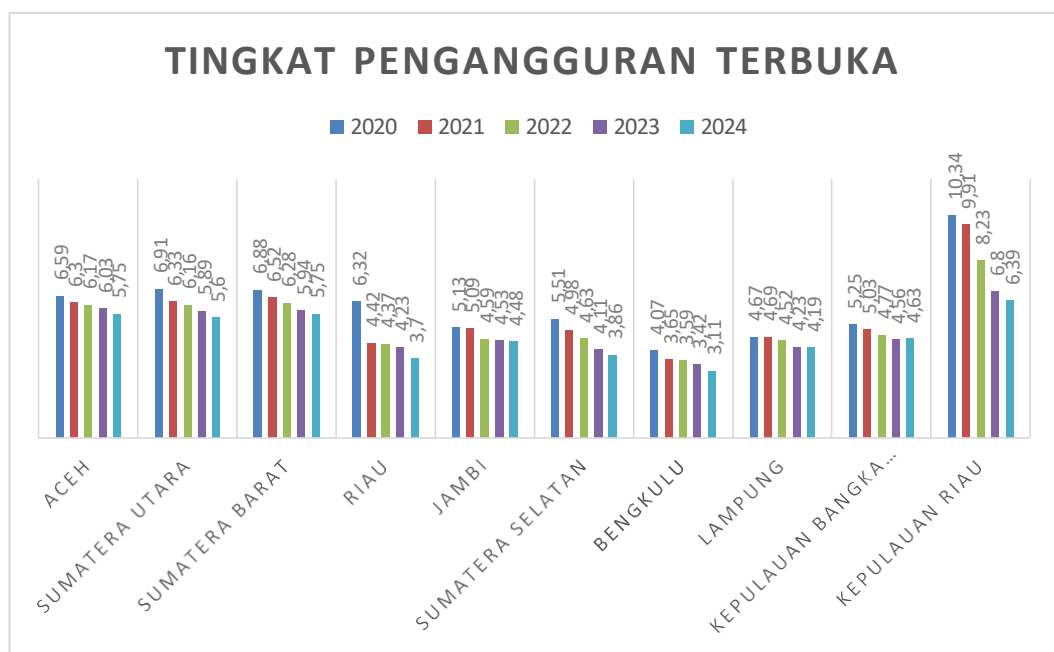
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

Berdasarkan gambar diatas yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik tingkat pengangguran terbuka tahun 2020 hingga 2024 cenderung menurun. Menurut Badan Pusat Statistik Pengangguran adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan usaha, yang tidak percaya diri akan mendapatkan pekerjaan dan tidak ingin memulai bekerja. Apabila tingkat Pengangguran diangka dibawah 10% maka Pengangguran tersebut masih terbilang rendah.

Dilihat dari Gambar 1.1 bahwa Tingkat Pengangguran di Indonesia dari tahun 2020 sampai 2024 masih dibawah 10 persen. Dari total 10 provinsi yang ada di Pulau Sumatera persentase provinsi-provinsi yang nilai presentase penganggurannya lebih tinggi dibandingkan angka persentase pengangguran

Nasional terbilang cukup banyak, untuk menunjukan persebaran jumlah pengangguran yang ada di tiap Provinsi di Pulau Sumatera berikut merupakan gambar persebaran angka presentasi 10 Provinsi yang ada di Pulau Sumatera:

Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi-Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2020-2024



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

Dari gambar 1.2 menunjukan bahwa keseluruhan tingkat Pengangguran terbuka pada setiap provinsi yang ada di pulau Sumatera yang persentasenya lebih tinggi dari nilai persentase nasional. Pada Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2020 tingkat pengangguran terbuka mencapai 10,34% yang artinya tingkat pengangguran terbuka pada Provinsi Kepulauan Riau sudah sangat tinggi.

Dari gambar 1.2 menunjukan bahwa tingkat pengangguran yang dilihat dari persentase tingkat pengangguran terbuka pada sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera

tahun 2020 sampai 2024 mengalami perkembangan yang berbeda-beda dan persentase tingkat pengangguran selalu berubah-ubah. Meningkatnya angka pengangguran yang terjadi pada Provinsi yang ada di pulau Sumatera tidak luput karena ketidak seimbangan antara ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada di pulau Sumatra dengan angkatan kerja yang tersedia, kecilnya upah minimum provinsi yang menyebabkan terjadinya migrasi angkatan kerja serta kurangnya permintaan umum terhadap barang dan jasa yang menyebabkan pihak produsen yang ada di pulau Sumatra mengurangi produksi hal tersebut mengakibatkan terjadinya pengurangan karyawan dan penurunan produktifitas masyarakat dengan

Provinsi dengan jumlah pengangguran terbuka tertinggi ditempati oleh Provinsi Kepulauan Riau dengan jumlah pengangguran terbuka sebesar 6,39% pada tahun 2024. Sementara itu, Provinsi dengan jumlah pengangguran terbuka terendah pada tahun 2024 yaitu Provinsi Bengkulu sebesar 3,11%

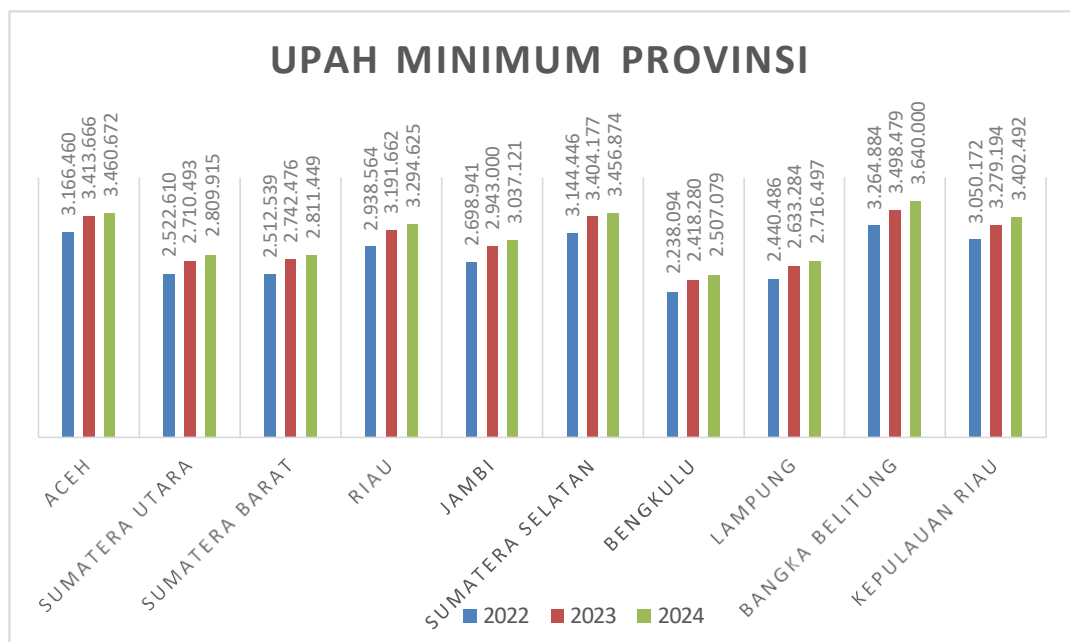
Pengangguran dapat dianalisis dari sisi keinginan pencari kerja (*supply*) dan ketersediaan lapangan kerja (*demand*) (Sipayung et al., 2022). Menurut teori permintaan tenaga kerja tingkat upah yang berlaku dalam kurun waktu tertentu akan mempengaruhi keputusan perusahaan dalam hal jumlah tenaga kerja (Borjas, 2013). Penelitian ini berfokus untuk melihat pengaruh pengangguran dari sisi permintaan.

Menurut Parluhutan (2022) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengangguran terbuka dari sisi permintaan adalah Upah minimum. Meskipun kebijakan penetapan upah minimum memberikan keuntungan bagi

tenaga kerja, di sisi lain hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi pihak produsen atau perusahaan sebagai penyedia lapangan kerja. Dengan kata lain, kebijakan upah minimum ini tidak hanya berdampak pada penawaran tenaga kerja, tetapi juga memengaruhi permintaan tenaga kerja di pasar kerja (Sembiring & Sasongko, 2019).

Banyak riset yang mengkaji tentang pengangguran, Bahira et al (2023) dan Fahmi (2022) bahwa upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran. Penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, Harahap (2018) , Rahmawati et al (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa upah minimum berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengangguran.

Gambar 1. 3 Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2022-2024



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

Berdasarkan gambar 1.3 disimpulkan bahwa rata-rata upah minimum provinsi secara nasional mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir. Dilihat dari provinsi upah minimum pada setiap provinsi mengalami kenaikan selama 3 tahun terakhir.

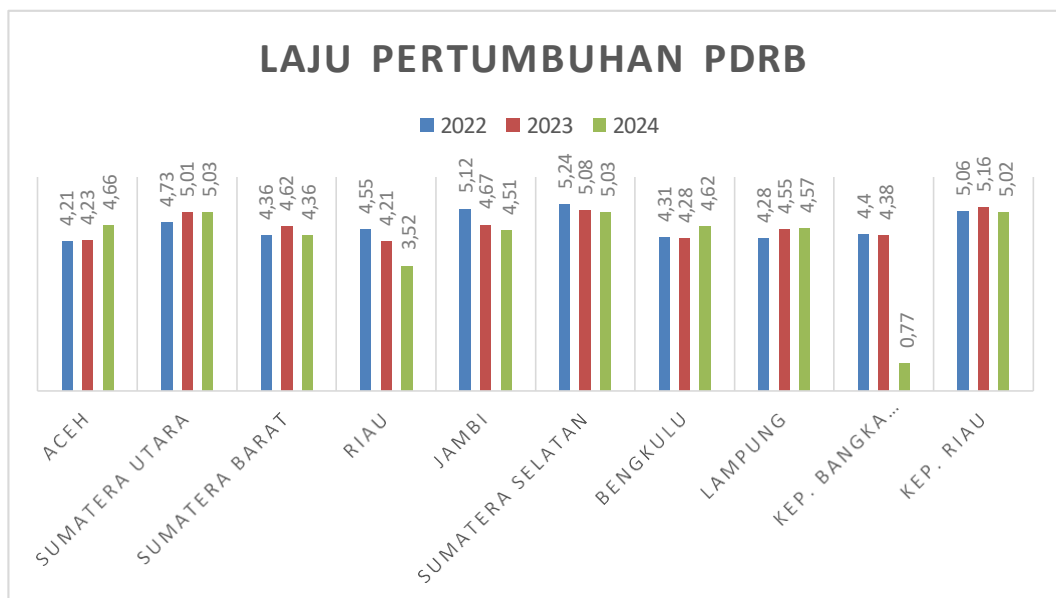
Provinsi dengan penerimaan upah minimum yang tinggi pada tahun 2024 adalah Bangka Belitung yaitu sebesar Rp. 3,640,000, sedangkan Provinsi Bengkulu dengan penerimaan upah terendah pada tahun 2024 adalah Rp. 2,507,079.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi jumlah pengangguran di Pulau Sumatera adalah pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi akan dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang meningkat. PDRB mencerminkan nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan melalui aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Dalam proses tersebut, produsen memberikan tambahan input agar output yang dihasilkan memiliki nilai yang lebih tinggi (Sembiring & Sasongko, 2019).

Muslim (2014) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang kuat di suatu wilayah maka akan tinggi juga kesempatan ekspansi bisnis bagi perusahaan dan penciptaan lapangan pekerjaan. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi tak hanya menyiratkan baiknya perekonomian namun akan menjadi penyebab tersedianya lapangan pekerjaan. Penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) mengindikasikan bahwa terdapat pengangguran yang juga meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al (2023) menemukan bahwa PDRB berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran. Bertolak belakang dengan penelitian Nurhaniyah et al (2023) mengungkapkan bahwa PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kalimantan Barat.

Gambar 1. 4 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2010

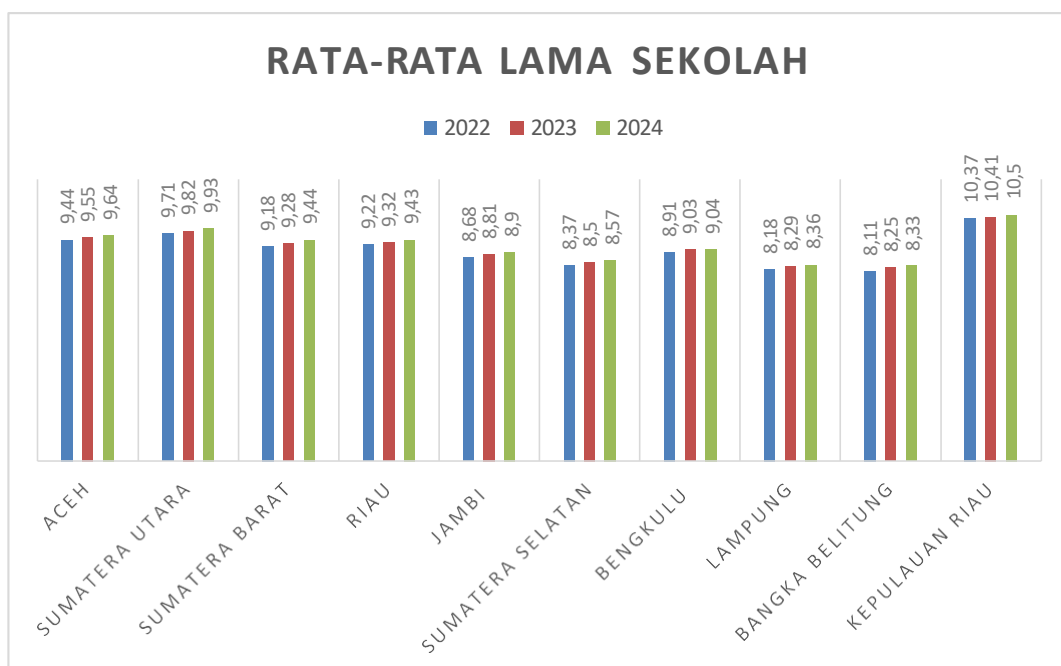


Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

Berdasarkan gambar 1.4 dapat diketahui bahwa Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan selama tiga tahun terakhir. Pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) tertinggi tercatat di Provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Selatan sebesar 5,03% pada tahun 2024. Provinsi dengan pertumbuhan PDRB terendah pada tahun 2024 yaitu Bangka Belitung sebesar 0,77%.

Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat pengangguran. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga produktivitas dari tenaga kerja yang dapat dihasilkan (McConnell, 2006). Sehingga orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi mampu bersaing di dunia pasar tenaga kerja. Selain itu, ketika tenaga kerja berpendidikan beralih pekerjaan, mereka biasanya beralih tanpa mengalami periode pengangguran. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Lavrinovich et al., 2015), menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran dan pendapatan penduduk di Latvia.

Gambar 1. 5 Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2022-2024 (Tahun)



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

Pada gambar 1.5 menunjukkan tingkat pendidikan di Pulau Sumatera yang mana diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) yang ditempuh oleh

suatu penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tertinggi di Pulau Sumatera, yaitu di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 10,5 tahun , diikut Provinsi Sumatera Utara sebesar 9,93 tahun, sedangkan Provinsi Bangka Belitung menjadi provinsi dengan rata-rata lama sekolah paling rendah yaitu sebesar 8,33 tahun.

Secara umum, pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan kualitas dari sumberdaya manusia. Hasil yang ingin dicapai dalam pendidikan yaitu agar terciptanya sumberdaya manusia yang berkompeten dan sesuai dengan tuntutan pembangunan. Di mana dirinya memiliki soft skill dan hard skill yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lapangan pekerjaan, sehingga nantinya masalah pengangguran dapat terhindari.

Berdasarkan pada latar belakang diatas penulis tertarik meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran di Pulau Sumatera dari sisi permintaan. Peningkatan UMP di Pulau Sumatera memang meningkatkan jumlah pengangguran. Namun jika dilihat secara Regional, peningkatan UMP tidak selalu membuat pengangguran tinggi tapi mengalami fluktuasi di beberapa provinsi yang ada di Pulau Sumatera. Tingginya tingkat pengangguran yang dihadapi tentu akan berpengaruh buruk bagi kehidupan masyarakat sekitar dan perekonomian di Pulau Sumatera.

Selain melihat dari pengaruh variabel Upah Minimum Provinsi, di dalam penelitian ini juga melihat pengaruh dari variabel Pertumbuhan Ekonomi, dan

Tingkat Pendidikan. Sehingga penelitian ini akan penulis buat dengan judul:
“Determinan Pengangguran di Pulau Sumatera”.

B. Rumusan Masalah

1. Seauhmana Upah Minimum Provinsi mempengaruhi tingkat pengangguran di pulau Sumatera?
2. Seauhmana Pertumbuhan Ekonomi mempengaruhi tingkat pengangguran di pulau Sumatera?
3. Seauhmana Tingkat Pendidikan mempengaruhi tingkat pengangguran di pulau Sumatera?
4. Seauhmana Upah Minimum Provinsi, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi tingkat pengangguran di pulau Sumatera?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap pengangguran di pulau Sumatera
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap pengangguran di pulau Sumatera
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap pengangguran di pulau Sumatera
4. Untuk mengetahui pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pertumbuhan ekonomi dan Tingkat Pendidikan secara bersama-sama terhadap pengangguran di pulau Sumatera

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, salah satu prasyarat untuk memperoleh gelas Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
2. Bagi pengembangan ilmu ekonomi yang membahas tentang Pengangguran, Upah Minimum Provinsi, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pendidikan
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi khususnya mengenai pengangguran di pulau Sumatera
4. Bagi peneliti lebih lanjut, penelitian diharapkan dapat memberikan masukan ataupun sebagai sumber referensi dalam penulisan penelitian yang akan datang khususnya yang meneliti tentang pengangguran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dengan model terbaik adalah *Fixed effect Model* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upah minimum provinsi secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pengangguran di Pulau Sumatera
2. Pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran di Pulau Sumatera
3. Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran di Pulau Sumatera
4. Hasil uji signifikansi secara simultan (uji f) menyatakan bahwa Upah minimum provinsi, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Pulau Sumatera dengan nilai f statistik sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,73% dimana kontribusi variabel dalam menjelaskan pengangguran di Pulau Sumatera sangat kuat.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan adapun saran dari penelitian ini, yaitu diharapkan kepada pemerintah provinsi di Pulau Sumatera untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Pulau Sumatera melalui

pendidikan sehingga dengan adanya tingkat pendidikan tinggi dari angkatan kerja, maka kesempatan kerja yang dimiliki angkatan kerja juga akan semakin besar, adanya kesempatan kerja yang semakin besar tersebut akan mendorong tingkat pengangguran semakin menurun dan nantinya mampu mengurangi masalah tingkat pengangguran terbuka di Pulau Sumatera.

2. Selain itu, diharapkan juga kepada pemerintah untuk terus menjaga kualitas pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera, sebab dengan adanya kualitas pertumbuhan ekonomi yang baik maka nantinya dapat menciptakan lapangan kerja baru sehingga akan meningkatkan daya serap tenaga kerja dan pada akhirnya dapat mengurangi masalah pengangguran yang terjadi di Pulau Sumatera. Selanjutnya, diharapkan kepada pemerintah untuk penetapan upah minimum provinsi harus lebih berhati-hati, sebab kenaikan upah minimum yang terlalu drastis tanpa diimbangi dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja akan membebani bagi perusahaan yang memberi pekerjaan dan pada akhirnya akan mengurangi permintaan tenaga kerja sehingga akan berdampak pada naiknya tingkat pengangguran terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki, N. P. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Rajawali Pers.
- Anggoro, M. H. , & S. Y. (2015). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN ANGKATAN KERJA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA SURABAYA. *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 3.
- Apriliana, S., & Setyawijaya, R. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Kemiskinan, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Propinsi Banten*.
<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v%vi%i>
- Arizal, M., & Marwan, M. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 433.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7414>
- Bahira, A. R. , P. W. , & A. A. R. (2023). Determinants of Educated Unemployment in West Jawa. *International Economics and Business Conference (IECON)*,.
- Borjas, G. J. (2013). *Labor Economics* (6 ed). Douglas Reiner.
- Evanezza Michael, & Caroline Geetha. (2020). MACROECONOMIC FACTORS THAT AFFECTING YOUTH UNEMPLOYMENT IN MALAYSIA. *Malaysian Journal of Business and Economics (MJBE)*, 7(2), 181.
<https://doi.org/10.51200/mjbe.vi.2890>
- Fahmi, M. P. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4, 76–87.
- Gujarati, D. N. (2006). *DASAR- DASAR EKONOMETRIKA (Edisi Ketiga ed.)*. Erlangga.
- Harahap, E. F. (2018). Study of Minimum Wage, Level of Education, Employment Opportunity, and Unemployment Educated: Empirical Study in Padang. *European Journal of Business and Management*, 10, 38–43.
- Huda, M. M., Subagiarta, W., & Adenan, M. (2018). *Mochamad et al., Determinan Pengangguran Terdidik Jawa Timur Determinan Pengangguran Terdidik Jawa Timur (Determinant of Educated Unemployment East Java)*.

- Khola Asif. (2013). Factors Effecting Unemployment : A Cross Country Analysis. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3, 219–230.
- Lavrinovicha, I., Lavrinenko, O., & Teivans-Treinovskis, J. (2015). Influence of Education on Unemployment Rate and Incomes of Residents. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 3824–3831. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.1120>
- McConnell, C. R. , B. S. L. , & M. D. A. (2006). *Contemporary Labor Economics* (Seventh Edition). McGraw-Hill.
- Misini, S. , & B.-P. M. (2017). The Effect of Economic Growth in Relation to Unemployment. *Journal of Economics and Economic Education Research*, 18, 1–9.
- Muslim, M. R. (2014). PENGANGGURAN TERBUKA DAN DETERMINANNYA. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15, 171–181.
- Napitupulu, R. B. , S. T. P. , H. L. , D. H. , S. R. T. , T. L. , & R. C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisis dengan SPSS - STATA - Eviews*. (1st ed.). Madenatera.
- Nurhaniyah, N. , K. S. , P. M. , K. E. P. , & L. N. (2023). Determinant of Educated Unemployment Rate in West Kalimantan: Case Study in Border Area. *Journal of Economics, Management and Trade*, 29, 175–183.
- Parluhutan, P., Junaidi, J., & Prihanto, P. H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Sumatera. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(3), 133–140. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i3.20>
- Rahmawati, F. N. , P. D. S. , & P. M. (2023). Determinants of Educated Unemployment in Java from 2016 to 2022. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 6, 114–124.
- Riski Aulia, N. , & Y. L. (2021). Determinan Pengangguran Terdidik di Wilayah Perkotaan Perdesaan dan Wilayah Perkotaan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 (Determinants of Educates Unemployment in Rural Urban Areas adn Urban Areas of The Province Kepulauan Riau in 2021). *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022, 275–284.
- Rusydan, R. M., & Wijaya, R. S. (2024). Impact of Economic Growth, Minimum Wage, Labor Force Participation Rate, and Population Size on the Open

- Unemployment. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(03), 1186–1198. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v2i03.911>
- Sadiku, M. , I. A. , & S. L. (. (2015). Econometric Estimation of the Relationship between Unemployment Rate and Economic Growth of FYR of Macedonia. *Procedia Economics and Finance*, 19, 69–81.
- Sembiring, V. B. P., & Sasongko, G. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Upah Minimum, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran di Indonesia Periode 2011 – 2017. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 430. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21505>
- Singh, Rubee. (2018). mpact of GDP and Inflation on Unemployment rate: “A Study of Indian Economy in 2011-2018.” *International Journal of Management, IT & Engineering*, 8, 329–340.
- Sipayung, F. L., Wijaya, A. F., Putra, F., & Aratame, N. (2022). Analyzing the Characteristics of Highly Educated Unemployment in Indonesia’s Capital City. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(2), 153. <https://doi.org/10.17977/um002v14i22022p153>
- Soylu, Ö. B. , Ç. İ. , & O. F. (2018). Economic growth and unemployment issue: Panel data analysis in Eastern European Countries. *Journal of International Studies*, 11, 93–107.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfa Beta.
- Sukirno, S. (1994). *Pengantar teori mikroekonomi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:148708428>
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. GRAHA ILMU.
- Treasure. (2021). Factors Affecting The Unemployment Rate In Takalar District. *Income Journal Of Economics And Depelopment*, 1, 39–52.
- Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. . PT Rajagrafindo Persada.